

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat adanya perkembangan kemampuan subjek (IL) dalam menampilkan perilaku motorik kasar dengan diberikannya teknik pengajaran gerak tari kijang, perkembangan tersebut dapat dilihat pada grafik mean level (grafik 4.8) yang menunjukkan terjadinya perkembangan persentase kemampuan perilaku motorik kasar dari 54,7% menjadi 80,02% sebesar 25,4%. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengajaran gerak tari kijang dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perilaku motorik kasar anak Autistik.
2. Demonstrasi gerak Tari Kijang dalam kegiatan belajar mengajar seni tari dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan perilaku motorik kasar anak Autistik.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa teknik pengajaran gerak tari kijang memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kemampuan perilaku motorik kasar anak Autistik, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah

- a. Peneliti mengajukan rekomendasi kepada para guru di Sekolah untuk menggunakan teknik pengajaran tari kijang untuk mengembangkan kemampuan perilaku motorik kasar anak Autistik.
- b. Peneliti merekomendasikan kepada pihak Sekolah agar lebih memperhatikan setiap kebutuhan anak yang memiliki hambatan perkembangan, terutama perkembangan psikomotorik. Karena psikomotorik merupakan jembatan untuk membangun kepercayaan diri agar kelak anak dapat melakukan segala aktivitas kehidupannya secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain.

## 2. Kepada Orang Tua

Teknik pengajaran gerak Tari Kijang ini berguna untuk meningkatkan perilaku motorik kasar anak Autistik, disamping itu teknik pengajaran gerak Tari Kijang juga terbukti dapat mengurangi *tantrum* pada anak karena ketika anak melakukan gerakan-gerakan Tari Kijang sambil mendengarkan musiknya hal tersebut dapat memberikan ketenangan pada anak dan anak akan merasa senang. Maka dari itu penulis merekomendasikan kepada orang tua untuk menggunakan teknik pengajaran gerak Tari Kijang dalam upaya pengembangan perilaku motorik anak Autistik.

Teknik pengajaran gerak Tari Kijang ini juga merupakan metode belajar sambil bermain yang umumnya disukai oleh anak-anak dalam usia perkembangan.

## 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu semangat peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut tentang teknik pengajaran seni tari untuk meningkatkan perkembangan perilaku motorik anak Autistik dengan target behavior lain.

